

**SKRIPSI**

**DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten  
Lampung Timur)**

**Oleh:**

**DINDA MELIYANA  
NPM. 1804040026**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten  
Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

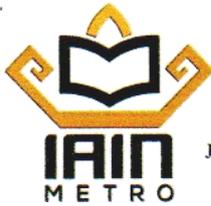
Oleh:

**DINDA MELIYANA**  
NPM. 1804040026

Pembimbing : Titut Sudiono, M.E.Sy.

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2022 M**



**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka proposal saudara:

Nama : DINDA MELIYANA  
NPM : 1804040026  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN PERSPEKTIF ETIKA  
BISNIS ISLAM DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO  
KIBANG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Metro, Januari 2022

Dosen Pembimbing

  
**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN.2124047701

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN PERSPEKTIF ETIKA  
BISNIS ISLAM DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO  
KIBANG LAMPUNG TIMUR

Nama : DINDA MELIYANA

NPM : 1804040026

Jurusan : Ekonomi Syariah(Esy)

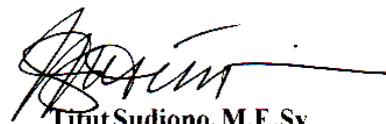
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Januari 2022

Dosen Pembimbing



**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN.2124047701



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2063 / In.20.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Dinda Meliyana, NPM: 1804040026, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 9 Juni 2022

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Titut Sudiono, M.E.Sy  
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
Penguji II : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud  
Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### **DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:  
DINDA MELIYANA  
NPM. 1804040026**

Arisan yang diadakan oleh toko Cigara Furniture Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang dalam rangka pemenuhan barang perabotan dengan cara diundi berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat oleh para anggotanya. Namun, pemenuhan barang perabotan tanpa disadari mengarah pada dampak ekonomi, khususnya perilaku konsumtif dari para anggota arisan tersebut. Maka fokus penelitian membahas tentang bagaimana Dampak Ekonomi Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam pengambilan sampel wawancara, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampelnya sendiri bukan sampel yang diambil secara acak. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang latar belakang dan kondisi terkini yang terjadi dalam unit-unit sosial, serta interaksi lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyajikan analisis data bahwa diadakannya sistem arisan perabot karena masyarakat tidak mampu untuk melakukan transaksi pembelian perabot secara tunai dikarenakan pendapatan yang diperoleh mayoritas masyarakatnya dari hasil petani hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Dampak ekonomi sistem arisan dalam perspektif etika bisnis Islam di Desa Kibang cenderung berdasarkan perilaku anggota dari dorongan aspek-aspek perilaku konsumtif yang berdasarkan aspek pemborosan dan emosional. Anggota lebih mengedepankan berdasarkan pada keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan namun hanya sekedar kepuasan dalam memiliki sebuah perabotan.

**Kata Kunci: Dampak Ekonomi, Arisan, Perilaku Konsumtif, Etika Bisnis**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Meliyana

NPM : 1804040026

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2022

Yang menyatakan,



**Dinda Meliyana**  
NPM. 1804040026

## MOTTO

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ ﴿٤٠﴾ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٤١﴾

Artinya : “40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, 41. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya). (QS. An-Nazi’at (79): 40-41)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Untuk orang tuaku, Ibu Wida Ningsih dan Ayah Sadeli Rasyid (Alm), beliau adalah orang tua yang sangat hebat yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat, dan doa yang tiada hentinya.
2. Kakak kandung saya Nina Mayasari, Welly Pranata, dan Agus Liansyah yang telah mendoakan saya dan mensupport dalam menyelesaikan penelitian agar dapat wisuda tepat waktu dan dengan nilai yang baik.
3. Para sahabat saya yaitu Tati, Alfia, Nafa, Melda, Nita, Sinta dan sebagai kakak angkat Arif terimakasih atas doa, serta dukungan yang telah di berikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT pencipta alam semesta beserta isinya. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Dampak Ekonomi Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam (Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Shalawat serta salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah.

Dalam rangka penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Segenap civitas akademik, Dosen, Karyawan dan Staf-Staf IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

6. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Islam.

Metro, Juni 2022

Peneliti,



**Dinda Meliyana**  
NPM. 1804040026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Arisan.....	9
1. Pengertian Arisan .....	9
2. Hukum Arisan .....	10
3. Unsur-Unsur Dalam Arisan .....	12
4. Manfaat Arisan .....	13
B. Perilaku Konsumtif.....	14
1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	14
2. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif.....	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif .....	16

C. Etika Bisnis Islam.....	17
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	17
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam.....	18

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisis Data .....	25

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Dampak Ekonomi Sistem Arisan Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang .....	29
B. Analisis Dampak Ekonomi Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang.....	40

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. APD
4. Surat Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Arisan salah satu kegiatan pengumpulan uang atau barang yang dilakukan dengan cara diundi agar dapat menentukan siapa yang memperolehnya, sehingga undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperoleh uang atau barang. Sistem arisan yang diterapkan oleh sekelompok arisan ialah melakukan kesepakatan agar masing-masing menyerahkan sejumlah uang yang sama pada waktu yang telah ditentukan. Kemudian, seluruh uang yang terkumpul diserahkan kepada nama anggota yang mendapatkan undian. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang sampai semua anggota mendapatkan uang atau barang dengan jumlah yang sama tanpa adanya pengurangan atau penambahan.<sup>1</sup>

Arisan yang diadakan oleh Toko Cigara Furniture Di Desa Kibang bahwasanya anggota harus menjunjung tinggi nilai keadilan serta tanggung jawab, dimana keadilan yang dimaksud ialah setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama agar tidak ada yang dirugikan dan saling bertanggung jawab berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil survey, Ibu Margiyati sebagai pemilik toko Cigara Furniture dan pengelola arisan di Desa Kibang memaparkan bahwa arisan diadakan beranggotaan 24 orang dimana setiap anggota melakukan

---

<sup>1</sup>M. Rohman Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam: Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018), 1.

pengundian pembayaran uang nominal sebesar Rp.100.000,00 pada tanggal yang telah disepakati dan dikenakan tarif biaya admin kepada anggota yang mendapat undian sebesar Rp.15.000,00. Kegiatan arisan perabotan dilakukan untuk mempermudah masyarakat memenuhi keinginan dalam memiliki perabotan dikarenakan jumlah penghasilan yang didapat tidak mencukupi untuk membeli secara langsung, dikarenakan mayoritas penghasilan didapat dari buruh dan petani. Macam-macam pilihan perabotan yang diperoleh diantaranya adalah kursi, meja, lemari dan perlengkapan dapur lainnya.<sup>2</sup>

Selanjutnya, berdasarkan hasil survey dari beberapa anggota arisan perabot rumah tangga di Toko Cigara Furniture di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang diantaranya, Ibu Tarini memaparkan bahwa beliau mengikuti arisan sejak bulan September 2020. Beliau menjelaskan terkait perabotan rumah tangga yang dimilikinya belum merasa cukup puas, dikarenakan barang yang dimilikinya belum begitu lengkap. Sehingga beliau terdorong berminat untuk mengikuti arisan perabotan rumah tangga tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan perobatan beliau berasal dari penghasilan yang didapat oleh suaminya yang hanya cukup untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan keperluan anak-anaknya, sedangkan beliau sendiri hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan pedagang sayur keliling. Dengan mengikuti kegiatan arisan tersebut beliau merasa senang karena untuk mendapatkan barang-barang perabotan yang bagus sesuai model perkembangan zaman menjadi mudah tanpa harus dibeli secara tunai. Dengan adanya cicilan setiap bulannya seratus

---

<sup>2</sup>Wawancara pemilik toko Ibu Margiyati, 13 Oktober 2021.

ribu dan jumlah anggota lumayan banyak hasil yang diperoleh itu dapatnya lumayan besar jadi keinginan untuk memiliki perabotan itu bisa dimiliki. Menurut beliau di toko tersebut juga sangat mempermudah anggota dengan penghasilan yang pas-pasan karena beban biaya administrasi yang ditentukan juga tidak begitu besar.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Ibu Novi, beliau memaparkan juga bahwasannya beliau mengikuti arisan untuk mendapatkan perabotan sesuai yang diinginkan. Tentang perabotan yang dimilikinya beliau merasa belum cukup puas, karena beliau menganggap barang perabotan yang telah dimiliki dirumah sebelumnya itu modelnya sudah lama sudah jadul sedangkan dizaman sekarang barang-barang itu beraneka ragam bentuknya, sehingga bergabunglah beliau dalam arisan perabot tersebut. Untuk memenuhi perabotan rumah tangga beliau tidak seluruhnya berasal dari penghasilan suami namun beliau juga bekerja di klinik kecantikan untuk membantu perekonomian serta tabungan. Terkait model barang-barang perabotan yang baru beliau senang dan mendorong dirinya untuk memiliki. Dengan adanya arisan perabotan tersebut beliau merasa lebih mudah dalam mengatur keuangan karena untuk memiliki perabotan tidak harus dibayar lunas akan tetapi bisa dicicil setiap bulannya. Jadi, uang tersebut lebih bisa digunakan sebagai tabungan untuk keperluan yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

Sedangkan menurut Ibu Nina sebagai anggota juga memaparkan beliau mengikuti arisan perabotan dengan alasan kebutuhan, ada barang yang sangat

---

<sup>3</sup>Wawancara anggota arisan Ibu Tarini, 15 Oktober 2021.

diperlukan dalam memenuhi perlengkapan perabotan rumah tangganya yaitu sebuah mesin cuci. Mengenai barang yang sudah dimiliki dirumah beliau merasa puas, ketika sudah memiliki barang tersebut maka sudah cukup baginya. Dikarenakan beliau mempunyai anak kecil dan juga bekerja sebagai honorer sehingga pekerjaan rumah terasa lebih efektif dan sangat membantu dalam rumah tangganya. Beliau juga menjelaskan walaupun uang gaji dan pemberian dari suami tidak terlalu besar, beliau selalu menyisihkan uang mana untuk membayar arisan mana untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lain yang tak terduga. Sehingga dengan adanya mengikuti arisan tersebut beliau sangat merasa ringan dalam memiliki mesin cuci dengan mencicilnya setiap bulan lewat arisan tersebut dan menjadikan dirinya lebih baik dalam mengelola keuangan.<sup>4</sup>

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terutama pada pemenuhan barang perabotan yang mengarah pada perilaku konsumtif, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Ekonomi Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam (Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimanakah dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur?”

---

<sup>4</sup>Wawancara anggota arisan Ibu Nina, 15 Oktober 2021

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan diatas ialah untuk mengetahui dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara teoritis**

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan baik pembaca maupun peneliti terhadap dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

#### **b. Secara praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan untuk memberi masukan dan bahan evaluasi terhadap pelaku ekonomi bagi pemilik toko furniture milik Ibu Margiyati dan masyarakat mengenai dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

## **D. Penelitian Relevan**

Hasil penelusuran penelitian yang berkaitan dengan Dampak Ekonomi Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur, maka penulis memaparkan beberapa penelitian relevan terdahulu sebagai berikut:

**Tabel.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Erviani Muslimah, “Sistem Arisan Perabot Rumah Tangga Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur” (2019). <sup>5</sup>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa penghasilan yang tidak menentu menjadi faktor utama mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti arisan, serta adanya ketidaksesuaian menyimpang dari prinsip keadilan dimana pemilik toko memberikan harga yang berbeda pada barang yang dibeli secara tunai dengan barang yang diperoleh secara arisan.	1. Fokus pembahasan sistem arisan perspektif ekonomi Islam.  2. Fokus pembahasan perabot rumah tangga yang dijadikan sarana sistem arisan.	Fokus pembahasan dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam, dimana peneliti lebih memfokuskan terhadap peserta arisan sebagai konsumennnya.
2	Rahmawati Muin, Hadi, “Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dalam Masyarakat Di Desa Paomacang	Hasil penelitian bahwa sistem lelang sebagai salah satu tempat menabung dan memperoleh kemudahan, namun dalam syariat Islam arisan lelang terdapat unsur riba, dan maisir serta adanya unsur ketidakadilan yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis	Fokus pembahasan sistem arisan perspektif ekonomi Islam.	Fokus pembahasan dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam.

<sup>5</sup>Erviani Muslimah, “Sistem Arisan Perabot Rumah Tangga Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur”, Skripsi IAIN Metro, Lampung, 2019.

	Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara” (2018). <sup>6</sup>	Islam dan syariat Islam.		
3	Toto Erwandi, “Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau)” (2019). <sup>7</sup>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa praktik arisan barang terjadi dikarenakan ketidakmampuan membeli secara tunai dengan menggunakan akad secara lisan. Dengan penentuan nomor urut masih ada unsur ketidakadilan. Akad jual beli nomor urut batal karena tidak memenuhi syarat. Praktik arisan barang terdapat unsur kemaslahatan bagi pengelola dan semua anggota.	Fokus pembahasan sistem arisan perspektif ekonomi Islam.	Fokus pembahasan dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam.
4	Besse Armadayanti Anto, “Kontribusi Arisan Mingguan Para Pedagang Di Pasar Belopa Kabupaten Luwu Dalam Menambah Modal Usaha (Tinjauan Ekonomi	Hasil penelitian menjelaskan bahwa arisan dilakukan oleh pedagang di Pasar Belopa kabupaten Luwu memiliki pengaruh dan kontribusi yang cukup besar. Karena dana yang diperoleh dari kegiatan arisan tersebut dibutuhkan untuk kegiatan produktif dalam	Fokus pembahasan sistem arisan perspektif ekonomi Islam.	Fokus pembahasan dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam.

<sup>6</sup> Rahmawati Muin, Hadi, “Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dalam Masyarakat Di Desa Paomacang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 5, No. 1 Januari 2018.

<sup>7</sup>Toto Erwandi, “Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau)”, Skripsi IAIN Palangkaraya, 2019.

	Islam)” (2017). <sup>8</sup>	menambah modal usahanya untuk memperoleh keuntungan.		
5	Walid Riady Firmansyah, “Praktik Jual Beli Arisan Pedagang Pasar Tradisional Mangli Kabupaten Jember Perspektif Ekonomi Islam” (2018). <sup>9</sup>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa jual beli arisan yang terjadi di pasar tradisional mangli jember mengandung unsur riba yang dilarang dalam segala bentuk transaksi muamalah dalam Islam. Faktor variabel tunggal yang memiliki hubungan dalam pengambilan keputusan dalam praktik jual beli arisan yaitu variabel motivasi untuk memenuhi kebutuhan pokok.	Fokus pembahasan sistem arisan perspektif ekonomi Islam.	Fokus pembahasan dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam.

<sup>8</sup>Besse Armadayanti Anto, “Kontribusi Arisan Mingguan Para Pedagang Di Pasar Belopa Kabupaten Luwu Dalam Menambah Modal Usaha (Tinjauan Ekonomi Islam)”, Skripsi UIN Alauddin, Makassar, 2017.

<sup>9</sup>Walid Riady Firmansyah, “Praktik Jual Beli Arisan Pedagang Pasar Tradisional Mangli Kabupaten Jember Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi UII Yogyakarta, 2018.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Arisan

##### 1. Pengertian Arisan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka guna menentukan siapa yang mendapatkannya, undian tersebut dilaksanakan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.<sup>1</sup>

Dalam bahasa Arab, arisan disebut dengan istilah *jam'iyah muwaddhofin*. *Jam'iyah* sendiri berarti perkumpulan. *Muwaddhofin* berarti karyawan. Jadi, *jam'iyah muwaddhofin* secara harfiah bermakna perkumpulan karyawan. Namun, maksud dari persatuan para karyawan di Arab mempunyai arti sebutan yang sepadan bersifat khusus terhadap fakta arisan di Indonesia karena banyaknya pelaku arisan berasal dari para karyawan yang terkenal dilakukan dari berbagai unit kerja yang berbeda.<sup>2</sup>

Sistem arisan adalah sistem perekonomian tradisional di Indonesia yang dilakukan dengan memprioritaskan prinsip kekeluargaan dan tolong menolong dengan cara penggalangan dana oleh orang banyak yang tergabung dalam suatu komunitas yang menjadi anggota. Dana digunakan

---

<sup>1</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta Pustaka: 2003), 65.

<sup>2</sup>M. Rohman Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam.*, 2.

dan diberikan kepada anggota sesuai dengan prioritas kebutuhan anggota atau melalui sistem undian.<sup>3</sup>

Dalam penjelasan teori di atas dapat disimpulkan bahwa arisan adalah kegiatan sekelompok orang dalam mengumpulkan uang atau barang yang di undi secara berkala untuk menentukan siapa yang memperolehnya, dengan mengedepankan prinsip tolong menolong dan kekeluargaan.

## 2. Hukum Arisan

Hukum arisan dalam hukum Islam ialah muamalat, tidak pernah dibicarakan secara langsung pada Al-Qur'an dan As-sunnah, kemudian hukumnya kembali ke hukum asal muamalah yang diperbolehkan. Dalam metode fiqh para ulama mengatakan bahwa hal ini yang berbunyi “dasar hukum transaksi bermuamalah ialah sah dan diperbolehkan”.

Allah berfirman dalam Qur'an Surah Al-Maidah (5) ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”*<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Ayumi Palahidu, “Analisis Kontribusi Arisan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi IAIN Ambon, 2018, 3.

<sup>4</sup>QS. Al-Maidah [5]: 2.

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah (5) : 2 berpesan kepada umatnya untuk hidup saling berdampingan dalam kebaikan, karena tujuan arisan ialah untuk membantu mereka yang terlibat dalam arisan dengan mengumpulkan sumbangan secara rutin pada waktu tertentu serta memperoleh sumbangan tersebut. Itu termasuk dalam kategori pertolongan yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Hukum Sistem undian dalam arisan sendiri pada hukum syari'ah Islam tidak haram. Undian secara teknis hanya memilih seseorang atau salah satu namun mempunyai wewenang yang sama. Apabila undian digunakan pada semacam usaha yang bersifat pertaruhan menggunakan perjanjian bahwa yang mendapatkan undian akan merogoh barang milik anggota yang kalah, maka kegiatan ini dapat dikatakan haram hukumnya lantaran termasuk *qimar*, *maysir* ataupun judi.

Dalam arisan tidak seluruhnya memakai teknik undian untuk memilih siapa yg menerima harta arisan terlebih dahulu. Ada arisan yg memilih pemenang menggunakan urutan yang bisa disepakati untuk di putar kembali jika dibuat lebih menurut satu putaran. Adapula arisan yang pemenangnya dipengaruhi menggunakan sistem undian. Hukum kegiatan arisan secara konsep merupakan mubah. Hal ini lantaran didasarkan atas konvensi ulama', tidak mengandung unsur riba dan kedudukan seluruh orang setara dan memiliki hak yang sama.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>M. Rohmad Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam.*, 77.

### 3. Unsur-Unsur Dalam Arisan

Arisan memiliki beberapa unsur, yang pertama ialah pertemuan yang dilakukan secara rutin dan berkala setiap anggota menyetorkan uang dengan nilai yang sama, kemudian perolehan arisan dilakukan dengan cara pengundian, kedua yaitu pengumpulan uang oleh setiap anggota dengan nilai yang sama dalam setiap pertemuan, ketiga penyerahan uang yang terkumpul kepada pemenang yang ditentukan melalui pengundian. Jika dilihat dan unsur-unsur tersebut, maka tidak ada hal yang melanggar syariat dalam bermuamalah.

Arisan dapat dikategorikan sebagai muamalah apabila memenuhi beberapa prinsip yang telah dirumuskan dalam hukum muamalah. Hukum muamalah islam mempunyai prinsip yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pada dasarnya bentuk muamalah adalah mubah, kecuali yang ditentukan lain oleh Al-Qur'an dan sunnah rasul.
- b. Muamalah dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengandung unsure-unsur paksaan.
- c. Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari mudharat dalam hidup masyarakat.

- d. Muamalah dilaksanakan dengan melihat nilai keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempatan.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, arisan dapat digolongkan muamalah, karena pada umumnya arisan dilaksanakan untuk membantu para anggota arisan dalam menabung uang mereka, tidak mengandung unsur paksaan, serta antara arisan dan muamalah termasuk transaksi yang diperbolehkan.

#### **4. Manfaat Arisan**

Arisan adalah langkah efektif yang dipilih banyak orang untuk menghindari kehabisan uang di beberapa titik dengan menabung. Selain itu, jika seseorang ingin membeli sesuatu tetapi tidak memiliki cukup uang, menabung juga sangat penting. Menabung adalah salah satu cara untuk memenuhi keinginan tersebut.<sup>7</sup>

Manfaat arisan untuk para anggotanya adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sarana sosialisasi

Bentuk manfaat arisan dalam sarana sosialisasi seperti menjalin hubungan silaturahmi sesama anggota arisan untuk lebih akrab dan menambah jaringan pertemanan.

---

<sup>6</sup>Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat*, (UII Press Yogyakarta, 2000), 15-

<sup>7</sup>Titik Khilta Khilmiyah, "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Sepeda Motor Dengan Sistem Arisan Di Desa Krapyak Tahunan Jepara*", Skripsi STAIN Kudus, 2014, 23

b. Sebagai tempat menabung

Dalam kegiatan arisan tanpa di sadari kita melakukan sebuah kegiatan menabung. Melatih kedisiplinan untuk membayar setiap bulannya dengan menyisihkan sebagian jumlah uang untuk diprioritaskan sebagai dana arisan.

c. Sebagai sarana informasi

Dalam kegiatan arisan, menimbulkan adanya interaksi antara anggota satu dengan lainnya dengan tujuan yang sama untuk memudahkan anggota arisan untuk lebih cepat mendapatkan informasi. Sebagai sarana hiburan Saat para anggota berkumpul, disitulah semua melepas sejenak beban dan pikiran yang ada. Saling berbincang-bincang untuk bertukar pikiran dan melepas tawa.<sup>8</sup>

## **B. Perilaku Konsumtif**

### **1. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Menurut Rosandi, perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku menggunakan barang dan jasa yang dalam penggunaannya tidak didasarkan pada kebutuhan, melainkan pada keinginan guna mencapai kepuasan dan berakibat menjadi perilaku yang boros. Sedangkan menurut Sabirin mendefinisikan perilaku konsumtif adalah sebagai suatu keinginan dalam mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 48

<sup>9</sup>Yuniarti, V.S, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Cv Pustaka Setia), 36.

Dari definisi dikemukakan oleh beberapa penulis di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku konsumen yang dilakukan seseorang yang bersifat boros dan berlebihan yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan dan tidak ada skala prioritas serta terencana.

## **2. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif**

- a. Aspek adanya suatu keinginan mengkonsumsi secara berlebihan
- b. Pemborosan, perilaku konsumtif yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produknya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokoknya. Perilaku ini hanya berdasarkan pada keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.
- c. Inefisiensi biaya, pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja yang biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistis dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya sehingga menimbulkan inefisiensi biaya.
- d. Pergerakan kebutuhan. Pengambilan keputusan memberi barang dengan mempertimbangkan banyak hal seperti faktor harga, faktor kualitas, faktor manfaat, faktor merk.

- e. Emosional, motif pembelian barang berkaitan dengan emosi seseorang. Biasanya konsumen membeli barang hanya karena pertimbangan kesenangan indera atau bisa juga ikut-ikutan.<sup>10</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Mangkunegara terdapat dua kekuatan yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu<sup>11</sup> :

- a. Kekuatan sosial budaya.

Budaya maksudnya mengacu pada nilai, gagasan, simbol-simbol lain yang bermakna dan akan membantu individu untuk berkomunikasi, melakukan penafsiran dan evaluasi sehingga anggota masyarakat. Kelas sosial artinya sebagai suatu kelompok yang terdiri dari sejumlah orang yang mempunyai kedudukan seimbang dalam masyarakat.

Makin ke atas status ekonomi seseorang, makin memungkinkan adanya peluang mengkonsumsi barang dan jasa secara lebih banyak, lebih lengkap, lebih mahal. Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan membeli.

- b. Kekuatan Faktor Psikologis antara lain :

- 1) Motivasi: merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat.

---

<sup>10</sup>Basu Swastha DH dan T. Hani Handoko, *Manajemen pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen*, (Jogyakarta: Liberty. 1997), 64.

<sup>11</sup>Mangkunegara, A. Anwar Prabu, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT Eresco, 1998), h.6.

- 2) Persepsi: seseorang termotivasi akan siap bereaksi, bagaimana orang telah dimotivasi bertindak adalah dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi
- 3) Konsep diri adalah: Cara bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri dalam waktu tertentu sebagai gambaran tentang apa yang dipikirkan
- 4) Kepribadian: suatu bentuk dari sifat- sifat yang ada pada individu yang sangat menentukan prilakunya. Perilaku konsumen sangat ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal dan dirinya.

### **C. Etika Bisnis Islam**

#### **1. Pengertian Etika Bisnis Islam**

Etika berasal dari bahasa Yunani asli yaitu *ethos*, yang berarti adat kebiasaan. Etika seseorang diwujudkan dalam kesadaran moral, yang berisi keyakinan tentang benar atau tidak sesuatu. Etika merupakan dasar baik dan buruk, serta menjadi acuan bagi individu untuk mengambil keputusan sebelum melakukan serangkaian kegiatan.<sup>12</sup> Dari penjelasan tersebut, etika dapat diartikan sebagai perilaku atau aturan hidup yang diulang-ulang hingga menjadi kebiasaan yang baik pada diri sendiri, masyarakat maupun berkelompok.

Bisnis ialah usaha dari kegiatan ekonomi yang memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk memperoleh keuntungan guna memenuhi

---

<sup>12</sup>Faisal Badroen dan Arief Muffraenni, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 4.

kebutuhan sosial.<sup>13</sup> Sedangkan kata islam sendiri berasal dari bahasa arab *al- islam. al-islam* adalah nama suatu *ad-din* (jalan hidup) yang ada di sisi Allah.<sup>14</sup>

Etika bisnis islam merupakan dasar bagi para pelaku bisnis untuk melakukan kegiatan bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip berdasarkan syariat Islam dengan menjunjung tinggi semangat, saling percaya, kejujuran, dan rasa keadilan, serta etika digunakan sebagai dasar kegiatan ekonomi dan bisnis.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, etika bisnis islam adalah penerapan perilaku atau etika dalam menjalankan usaha untuk mencari keuntungan dalam menjalankan bisnis, tetapi tidak melanggar syariat Islam.

## **2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam**

### **a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)**

Kesatuan diwujudkan dalam konsep tauhid, yang memadukan seluruh aspek kehidupan umat Islam menjadi satu kesatuan yang homogen dalam bidang ekonomi, politik dan sosial, serta menekankan konsep keseluruhan yaitu konsistensi dan keteraturan. Berdasarkan konsep tersebut, Islam memberikan integrasi agama, ekonomi, dan sosial untuk membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini, etika dan perdagangan terintegrasi secara vertikal dan horizontal untuk

---

<sup>13</sup>Iwan Aprianto, dkk, *Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 112.

<sup>14</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 30.

<sup>15</sup>Veithzal Rivai dan Andi Bukhori, *Islamic business and economic Ethnics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 38.

membentuk persamaan sosial yang sangat penting dalam sistem Islam.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, prinsip kesatuan dapat dikatakan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak boleh terlepas dengan nilai-nilai ketauhidan, manusia tidak akan berbuat sesuka hatinya dalam usahanya dengan mengingat Allah.

b. Keseimbangan (*equilibrium*) atau Keadilan

Prinsip keseimbangan ialah perbuatan yang berlaku adil dengan memperlakukan individual dan toleransi dengan perlakuan yang sama terhadap perbedaan, tanpa mengambil keuntungan dari penderitaan orang lain.<sup>17</sup> Dalam menjalankan suatu bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tanpa terkecuali kepada pihak yang tidak disukai.

Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Maidah (5) ayat 8 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوَّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ  
عَلٰٓى اٰلٍ تَعَدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.”*<sup>18</sup>

<sup>16</sup>*Ibid.*, 45

<sup>17</sup>Mudjiarto dan Alias Wahid, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 62.

<sup>18</sup>QS. Al-Maidah [5]: 8.

Berdasarkan penjelasan di atas, prinsip keseimbangan dapat dipahami bahwa dalam melakukan suatu tindakan seseorang diwajibkan untuk bersikap adil dalam bidang apapun, termasuk dalam bidang muamalah, pembisnis tidak boleh melakukan diskriminasi dalam bertindak dan tidak merugikan pihak lain.

c. Kehendak Bebas (*Free Wil*)

Kehendak bebas merupakan prinsip mengantar manusia untuk meyakini bahwa Allah memiliki sifat Rahman dan Rahim dalam memberi kebebasan terhadap hambanya untuk memilih jalan antara kebaikan dan keburukan.<sup>19</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, kehendak bebas ialah kebebasan antara manusia dalam memilih sesuatu berdasarkan syariah Islam.

d. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukan manusia karena mereka tidak membutuhkan tanggung jawab dan akuntabilitas untuk memenuhi kebutuhan definisi dan kesatuan. Orang harus bertanggung jawab atas tindakan mereka dengan membentuk hubungan yang baik terhadap semua orang.<sup>20</sup>

e. Kebenaran : kebajikan dan kejujuran

Dalam konteks ini, kebenaran mencakup arti kebenaran, bukan kepalsuan. Kebenaran mencakup dua elemen yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis, kebenaran dipahami sebagai niat,

---

<sup>19</sup>Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 82.

<sup>20</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, 46.

sikap atau tindakan yang tepat, termasuk proses kontrak (transaksional), proses menemukan dan memperoleh produk untuk dikembangkan, dan realisasi atau keputusan pendapatan.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menjadikan prinsip-prinsip etika bisnis islam sebagai tinjauan melakukan kegiatan arisan berdasarkan syariat islam. Dimana arisan tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pemilik toko dan anggota arisan dengan menerapkan kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab serta kebenaran yang saling berkaitan.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang latar belakang dan kondisi terkini yang terjadi dalam unit-unit sosial, serta interaksi lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Berinteraksi dengan peserta atau komunitas berarti berbagi perasaan mereka sambil mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang situasi lokal.<sup>1</sup>

Peneliti menetapkan lokasi penelitian pada toko Cigara Furniture yang berada di Desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dirancang untuk menggambarkan suatu keadaan, yaitu suatu peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif berfokus pada mempelajari masalah-masalah aktual yang terjadi.<sup>2</sup> Jenis penelitian

---

<sup>1</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9.

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013), 34-35.

ini disebut penelitian kualitatif karena menekankan pada penggunaan teknik analisis yang mendalam untuk memahami semua aspek masalah.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian tentang data yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung dengan seakurat mungkin.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama dari mana data dihasilkan. Oleh karena itu, data primer diperoleh dari sumber data utama. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian. Metode pengumpulan data berupa survei atau observasi dilakukan melalui penelitian deskriptif.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara intensional, dimana peneliti menentukan sampelnya sendiri bukan sampel yang diambil secara acak. Peneliti menentukan kriteria untuk dijadikan sampel yaitu anggota yang sudah pernah mengikuti arisan, anggota yang belum mendapatkan arisan dan anggota yang sudah mendapatkan arisan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu Ibu Margiyati sebagai pemilik toko Cigara Furniture dan anggota arisan.

---

<sup>3</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>4</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (secondary data source) adalah sumber data yang memperoleh data dari sumber data primer. Berisi sebagian besar informasi yang berguna untuk banyak penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber primer dan sekunder.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari literatur bacaan yang relevan, dan juga dapat diperoleh dari sumber yang terkait dengan penelitian ini, yaitu foto buku arisan, foto perabotan rumah tangga dan anggota arisan pada arisan perabot rumah tangga di Desa Kibang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian guna memperoleh data. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara ialah percakapan secara langsung antara dua orang atau lebih melakukan tanya jawab dengan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data telah menentukan informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawaban.

---

<sup>5</sup>Gilbert A. Churchill JR, *Dasar-Dasar Riset Pemasaran Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2001), 219.

<sup>6</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu), 137.

Melalui wawancara terstruktur ini, setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama, dan pengumpul data akan mencatat.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara terstruktur dimana peneliti hanya mengajukan pertanyaan berdasarkan kerangka pertanyaan yang telah disiapkan. Pada saat yang sama, informan juga dapat memberikan jawaban secara bebas. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik toko perabot rumah tangga, pengurus arisan serta anggota arisan.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen tentang subjek yang dibuat oleh subjek atau orang lain.<sup>8</sup> Dokumentasi ialah pengumpulan data dengan cara mengutip dan mencatat dokumen, kata-kata atau catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau informasi untuk masalah tersebut. File-file yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah dokumen buku arisan, dokumen wawancara serta dokumen kelengkapan barang yang diserahkan antara penjual dan anggota yang memenangkan undian arisan.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.

<sup>8</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153.

dikelola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dari tingkah laku yang diobservasi dari manusia.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif. Adapun berfikir induktif yakni berangkat dari faktor-faktor yang khusus, kemudian peristiwa-peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>10</sup> Peneliti dapat melihat permasalahan yang terjadi mengenai dampak ekonomi sistem arisan perabot rumah tangga perspektif etika bisnis Islam tersebut untuk diambil kesimpulan secara umum. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti mendapatkan informasi data yang diperlukan dari masyarakat dengan peneliti ini. Kemudian peneliti mendapat kesimpulan mengenai bagaimana dampak ekonomi sistem arisan perabot rumah tangga perspektif etika bisnis Islam.

Dalam teknik analisis data, ada empat komponen pokok analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Tiga komponen analisis tersebut difokuskan pada tujuan penelitian.

---

<sup>9</sup>Lexy J, Moelong, *Metodologi Peneltiian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi Universitas Gajah Mada, 1986), 43.

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)**

Pengumpulan data adalah suatu upaya atau cara untuk mengumpulkan secara langsung dari informan atau dari dokumen maupun file. Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangkaian mencapai tujuan penelitian dengan cara memperoleh informasi dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih poin-poin yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang esensial dan mencari ide dan pola. Data yang direduksi dapat memberikan struktur yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data lain jika diperlukan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang telah dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi dengan memilih data penting yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan.

### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data adalah kegiatan yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, interaksi antar kategori, bagan, *flowchart* dan lain-lain. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 247

dipahami tersebut. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dengan menguraikan poin-poin penting dalam bentuk uraian singkat yang didapat dalam mereduksi data.

#### **4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)**

Penarikan kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal sudah didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Dalam penelitian kualitatif setelah adanya perolehan data dan penyajian data, peneliti melakukan kesimpulan berupa bukti yang diperoleh berdasarkan fakta dilapangan sehingga kesimpulan yang ditarik bersifat kredibel.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, 249

<sup>13</sup>*Ibid.*, 252

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Dampak Ekonomi Sistem Arisan Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang**

##### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di toko perabotan yang bernama Cigara Furniture yang terletak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Adapun yang diteliti adalah berkaitan dengan dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis islam di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik toko perabotan yang bernama ibu margiyati sekaligus admin arisan sebagai sumber data primer.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik toko “Cigara Furniture” yaitu Ibu Margiyati mengatakan menjual berbagai jenis perabotan rumah tangga sudah lumayan lama. Dulu merintis berjualan hanya dirumah saja yang awalnya hanya menjual jenis-jenis perabotan merk Olympic dan sofa. Kemudian lambat tahun melebarkan usaha dengan membeli tanah lalu membangunnya sebuah ruko untuk menempatkan barang-barang perabotan yang dijual. Sampai sekarang ini perabotan yang ada di toko ya lumayan dapat dikatakan tergolong lengkap. Di toko banyak jenis perabotan dimulai dari harga

ribuan sampai jutaan. Adapun barang-barang yang dijual ditoko antara lain seperti panci, toples, kasur, lemari, kulkas, mesin cuci dan masih banyak lagi perabotan lainnya.

Beliau menceritakan awal dibentuknya arisan perabotan rumah tangga yang ada di toko Cigara Furniture berdasarkan usulan masyarakat, bahwasanya masyarakat tidak mampu untuk melakukan transaksi pembelian perabot secara tunai dikarenakan pendapatan yang diperoleh mayoritas masyarakatnya dari hasil petani hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Masyarakat meminta kepada pemilik toko untuk mengadakan sebuah arisan setiap bulannya, dan ibu Margiyati bersedia untuk diadakannya arisan tersebut karena jumlah anggota yang mengikuti arisan lumayan banyak. Menurut beliau dengan di adakannya arisan tersebut dilakukan untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi keinginan dalam memiliki barang perabotan dan saling membantu satu sama lain selama tidak ada pihak yang dirugikan.

Adapun anggota yang menjadi sasaran utama dalam arisan perabot yang saya jalankan adalah mayoritas ibu-ibu rumah tangga. Dikarenakan ibu-ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan barang perabotan sangat tinggi. Apalagi jaman sekarang ibu-ibu lebih memilih barang perabotan yang modelnya terbaru dan bagus dilihat Adapun selain bekerja sebagai ibu rumah tangga juga mayoritas ibu-ibu arisan mempunyai pekerjaan sebagai buruh tani, akan tetapi ada juga pekerja sebagai

padagang, guru dan karyawan lainnya yang tinggal di sekitar desa Kibang.

Dalam arisan perabotan yang dimulai September 2020 beranggotaan berjumlah 24 orang. Adapun tabel nama anggota arisan, yaitu:

**Tabel 4.1**

No	Nama	No	Nama
1	Novi	13	Lia amalia
2	Tarini	14	Danipah
3	Nina	15	Eka
4	Ariah	16	Shinta
5	Farida	17	Jumiati
6	Ning	18	Lastri
7	Yati	19	Wati
8	Tini	20	Endang
9	Lis	21	Ros
10	Narsih	22	Dewi
11	Ira	23	Sri
12	Sumiyati	24	Tarti

Sistem arisan yang diterapkan pada arisan perabot rumah tangga ini adalah dengan melakukan pembayaran sebesar Rp. 100.000,00 pada waktu yang telah disepakati dan dilakukan pengundian untuk menentukan siapa yang mendapatkannya. Setiap nama yang keluar dari pengundian dikenakan tarif biaya admin sebesar Rp. 15.000,00. Adapun perabotan yang diperoleh anggota yang namanya keluar saat dilakukan pengundian ialah berupa sebuah lemari alumunium. Akan tetapi, anggota diperbolehkan untuk menukarkan barang yang diperoleh dengan barang perabotan lain yang ada di toko. Ibu Margiyati juga memberi kebebasan

kepada anggota jika ingin menukarkan dengan barang perabot ditoko yang harganya diatas dari jumlah arisan yang didapat boleh saja ditukarkan namun harus menambah biaya sendiri dan biaya adminnya pun tetap sama.

Untuk tanggung jawab anggota terhadap uang arisan apabila ada anggota belum bayar iuran sesuai waktu yang ditentukan, Ibu Margiyati yang mengingatkannya terus dengan menagih iuran bulanan sampai benar-benar terbayarkan. Karena sudah menjadi kesepakatan awal waktu sistem arisan dibentuk membayar arisan harus dengan tepat waktu dan tidak boleh keluar sebelum arisan selesai berdasarkan jumlah anggota arisan tersebut. Namun, anggota yang memperoleh perabotan lebih awal lama-lama keseringan mengalami keterlambatan dalam membayar iuran arisan menjadi malas tidak tepat waktu. Harus diingatkan berkali-kali bahkan ditemui dirumahnya baru dibayarkan. Pembayaran tersebut tetap terlaksana walau mengalami keterlambatan beberapa hari bahkan sampai seminggu yang mengakibatkan penerimaan barang perabotan pun ikut tertunda.<sup>1</sup>

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap anggota arisan, peneliti memfokuskan 3 orang anggota arisan yang menjadi narasumber yaitu Ibu Yati, Ibu Sinta, Ibu Sri guna menjawab hasil sebuah penelitian dan mendapat data yang diperlukan.

---

<sup>1</sup>Wawancara Ibu Margiyati pemilik toko perabot Cigara Furniture, 3 Desember 2021

Menurut Ibu Yati alasan untuk mengikuti arisan perabotan rumah tangga yaitu sebagai anggapan bentuk tabungan yang setiap bulannya disetorkan dan sebagai hasilnya berwujudkan sebuah perabotan rumah tangga yang akan dimiliki. Karena, jika uang yang dihasilkan tidak dijadikan simpanan dalam bentuk arisan perabotan beliau merasa duitnya habis dengan cuma-cuma tidak ada bentuk nyatanya.

Sistem arisan yang ditetapkan pada arisan perabot ini tidak begitu memberatkannya dalam membayar jumlah setoran yang ditetapkan setiap bulannya, namun sangat cukup membantu dalam kehidupannya dengan berpenghasilan dari jualan bumbu dapur di pasar yang tidak begitu besar. Sistem arisan yang ditetapkan juga tidak memberatinya untuk menyetorkan uang setiap bulannya.

Perubahan perilaku yang paling dirasakan jika dibandingkan sebelum dan setelah mengikuti arisan itu lebih ke pengelola keuangannya setiap bulan. Sebelum ada kegiatan arisan yang diikuti uang yang diperoleh habis untuk dibelikan sesuatu yang dirasa tidak ada bentuknya yang berwujud. Namun setelah mengikuti arisan sudah berbulan-bulan yang tiap bulannya harus membayar lama-lama seperti tanggungan untuk menyisihkan uang yang disetor setiap bulannya.

Adapun aspek-aspek yang mendasari perilaku konsumtif anggota arisan berdasarkan penjabaran teori sebelumnya, Ibu Yati menjelaskan bahwa dalam mengikuti arisan itu sebelumnya karena ingin uang yang disisihkan itu ada wujudnya yang bisa termiliki, karena uang yang

diperoleh sebelum mengikuti kegiatan arisan hanya habis dengan cuma-cuma tidak ada barangnya, lebih berkeinginan untuk memiliki perabotan-perabotan yang bagus jadi ketika dapat barang itu terlihat ini hasilnya.

Dalam memenuhi perabotan rumah tangga yang diperoleh dari sistem arisan sudah begitu sesuai dengan perolehan perabotan yang didapat dari sistem arisan. Sesuai dengan kebutuhan perabotan yang didapat juga tidak ada cacatnya barang diterima dengan kondisi baru dan bagus, modelnya pun sesuai dengan keinginan. Mengenai perabotan rumah tangga yang didapatkan dari arisan lebih dijadikan sebagai pajangan atau benda simpanan. Namun tanggung jawab setelah perabotan yang didapatkan dari sistem arisan akan tetap membayar angsuran arisan pada setiap bulannya. Untuk mengenai proporsionalitas jumlah barang yang didapat dari sistem arisan sudah sesuai pada kesepakatan sistem yang dibentuk pada awal dimulainya arisan.<sup>2</sup>

Kemudian, menurut Ibu Sinta alasan untuk mengikuti arisan perabotan rumah tangga yang diadakan beliau tertarik karena toko perabotan Cigara Furniture itu tidak jauh dari rumah, mudah dijangkau dan sudah saling mengenal lebih dekat kepada pemilik toko perabotan tersebut, jadi ya percaya saja uang yang disetorkan pasti terkembalikan dalam bentuk barang perabot dan juga sedang membutuhkan sebuah perabotan lemari pakaian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya

---

<sup>2</sup>Wawancara Ibu Yati anggota arisan perabot, 5 Desember 2021

dan lebih mempermudah dalam memiliki perabotan dengan penghasilannya tidak begitu besar melalui kegiatan arisan perabot ini.

Sistem arisan yang ditetapkan sudah cukup baik, karena sistem yang ditetapkan pada arisan juga sebelumnya karena hasil kesepakatan bersama para ibu-ibu yang menjadi anggota arisan perabot ini. Tidak ada unsur paksaan nyata dari hasil kesepakatan bersama. Sama-sama setuju tidak merasa keberatan untuk membayarnya setiap bulan karena sudah menjadi tanggungan.

Kemudian untuk Ibu Sinta sendiri perilaku yang yang dirasakannya yaitu sebelum mengikuti arisan uang didapat bisa digunakan untuk keperluan lainnya sebagai simpanan uang untuk pegangan bisa digunakan untuk keperluan mendesak. Namun, setelah mengikuti arisan perabotan rumah tangga simpanan uang yang dijadikan pegangan itu menjadi berkurang karena uang tersebut digunakan untuk melakukan iuran pada tiap bulannya. Lebih dirasa menjadi boros dari pada sebelumnya.

Aspek-aspek yang mendasarinya lebih ke alasan tertarik ingin memiliki perabotan baru dengan alasan yang pastinya dengan model yang terbaru juga, apalagi sekarang perabotan itu banyak model-modelnya sesuai kemajuan tahun dan bentuk lemari pun beranekaragam.

Kemudian untuk tanggapan mengenai sesuai tidaknya dengan memenuhi perabotan rumah tangga belum begitu terpuaskan. Karena barang yang sudah didapatnya ternyata di waktu tertentu ada peralatan rumah tangga dengan model terbaru yang menjadi trend dan merasa

perabotan yang didapat dianggap biasa saja. Mengenai perabotan rumah tangga yang didapatkan dari sistem arisan tetap akan tanggung jawab dalam pembayaran sampai arisan selesai. Ibu Sinta mengalami keterlambatan dalam membayar iuran arisan sebanyak 4 kali dikarenakan uang yang diperolehnya hanya dari penghasilan suami yang bekerja sebagai karyawan swasta, hanya cukup untuk kebutuhan sehari-harinya saja. Proporsionalitas jumlah barang yang didapatnya dari sistem arisan sudah sesuai dengan apa yang diinginkan. Barang yang didapat juga bagus tidak ada kekurangannya.<sup>3</sup>

Begitu pula dengan hasil penelitian bersama Ibu Sri mengaku sudah pernah mengikuti arisan pada periode sebelumnya dengan jumlah anggota yang berbeda pada toko Cigara Furniture. Dulu barang yang didapatkannya itu adalah smart cooker. Beliau merasa barang yang didapat sebelumnya itu kualitasnya bagus dan awet. Jadi beliau berkeinginan lagi dalam mengikuti arisan perabot pada periode yang dimulai bulan November 2020 untuk ditukarkan dengan barang perabotan lemari tv, karena merasa lemarinya juga sudah tidak kokoh dan jelek.

Sistem arisan yang ditetapkan sangatlah umum pada sistem arisan-arisan lainnya. Pastinya sistem arisan yang ada sama-sama menguntungkan kedua pihak, baik pemilik perabotan dan anggota arisan sendiri. Potongan uang untuk biaya admin pun tidak terlalu besar masih batas standar umumnya.

---

<sup>3</sup>Wawancara Ibu Sinta anggota arisan perabot, 5 Desember 2021

Untuk perubahan perilaku yang dirasakan dibanding sebelum dan sesudah terutama pastinya dalam jumlah pengeluaran perbulannya lebih besar. Pengeluaran tiap bulannya sudah pasti terhitung menjadi biaya tanggungan tiap bulan. Jadi itu sudah pasti menjadi perhitungan dalam pengeluaran. Dan pengaruh lainnya juga lebih keperubahan perilaku terhadap sosialisasi masyarakat. Lebih sering komunikasi dan bermusyawarah bersama teman-teman arisan.

Aspek-aspek yang mendasarinya dalam berperilaku konsumtif itu karena ingin memiliki barang perabotan terbaru yang pada umumnya juga dimiliki orang lain. Menurut beliau ada rasa kepuasan tersendiri setelah mendapatkan barang yang diperoleh. Perabotan dirumah juga menjadi bertambah. Dalam memenuhi perabotan rumah tangga yang diperoleh dari sistem arisan belum begitu sesuai dengan kebutuhan. Karena perabotan yang didapat hanya sekedar menjadi pajangan tidak lebih untuk dimanfaatkan kegunaannya.

Ibu Sri sependapat dari jawaban dari kedua informan sebelumnya, mengenai perabotan rumah tangga yang didapatkan dari sistem arisan tanggung jawab yang dilakukannya dengan merawat perabotan yang didapat dan membayar iuran setiap bulannya berdasarkan ketentuan sistem arisan yang telah di sepakati tidak pernah telat membayar. Proporsionalitas jumlah barang yang didapat dari sistem arisan sama seperti jawaban ibu Sinta sudah sesuai dengan apa yang diinginkan. Jumlah barang yang didapat setara dengan jumlah uang arisan yang

terkumpulkan dan semua anggota diberi kebebasan untuk memilih perabotan apakah tetap sama dengan memperoleh barang perabot berupa lemari aluminium atau perabotan lain yang ada ditoko.<sup>4</sup>

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan Ibu Margiyati selaku pemilik toko perabotan dan admin arisan, sebagian besar anggota yang mengikuti arisan perabot yang diadakan oleh toko Cigara Furniture yang ada di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur berpenghasilan dari buruh petani yang penghasilannya hanya berkecukupan untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari. Diadakannya sistem arisan perabotan guna mempermudah masyarakat untuk memenuhi keinginannya dalam memiliki perabotan dalam rumah tangganya.

Sistem arisan adalah sistem perekonomian tradisional di Indonesia yang dilakukan dengan memprioritaskan prinsip kekeluargaan dan tolong menolong dengan cara penggalangan dana oleh orang banyak yang tergabung dalam suatu komunitas yang menjadi anggota dan diberikan kepada anggota sesuai dengan prioritas kebutuhan anggota atau melalui sistem undian.<sup>5</sup> Sistem arisan yang diterapkan pada arisan perabot di toko Cigara Furniture adalah dengan melakukan pembayaran setiap bulannya dan dilakukan pengundian nama sebagai cara untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Namun, sistem arisan yang diterapkan pada toko Cigara Furniture tidak sepenuhnya dijalankan oleh anggota berdasarkan

---

<sup>4</sup> Wawancara Ibu Sri anggota arisan perabot, 5 Desember 2021

<sup>5</sup> Ayumi Palahidu, "Analisis Kontribusi Arisan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi IAIN Ambon, 2018, 3.

waktu yang telah ditetapkan. Awal diadakannya anggota membayar arisan dengan tepat waktu berdasarkan kesepakatan sistem arisan yang ditetapkan. Namun, setelah pergantian beberapa bulan setelahnya pembayaran mengalami keterlambatan dengan alasan penghasilan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya saja.

Dampak ekonomi sistem arisan perabot rumah tangga terhadap pemilik toko ialah meningkatkan pendapatan dengan hasil penjualan setiap bulannya. Namun, pada dampak ekonomi sistem arisan terhadap para anggota arisan itu berbeda-beda. Ibu Yati mengikuti arisan berdasarkan karena keinginannya untuk memiliki perabotan dengan uang yang diperoleh dari sisihan hasil jualan dipasar diwujudkan dengan bentuk perabotan rumah tangga. Dampak ekonomi yang terjadi pada ibu yati ialah positif, dimana beliau merasa terbantu dalam memiliki perabotan dengan mengikuti arisan. Lalu Ibu Sinta mengikuti arisan berdasarkan faktor lingkungan yang jarak toko dari rumah dekat dan ingin memiliki perabotan lemari pakaian yang diinginkan namun sumber uang untuk membayar arisan hanya dari penghasilan suaminya saja. Dampak ekonomi yang terjadi pada Ibu Sinta ialah negatif, dimana beliau mengaku merasa terbantu dalam memiliki perabotan dengan mengikuti arisan namun nyatanya justru terbebani dalam mengikuti sistem arisan tersebut dikarenakan penghasilan suami yang pas-pasan digunakan untuk mengikuti sistem arisan setiap bulannya yang mengakibatkan terkadang mengalami keterlambatan dalam membayar arisan. Lalu alasan Ibu Sri

mengikuti arisan berdasarkan faktor kualitas barangnya karena sebelumnya Ibu Sri sudah mengikuti arisan periode sebelumnya. Ibu Sri membayar arisan berdasarkan dari sumber tabungan hasil panen. Beliau tidak pernah membayar telat selalu tepat waktu. Dampak ekonomi yang terjadi pada Ibu Sri ialah positif, dimana beliau merasa terpuaskan akan kualitas barang perabot yang didapatkan.

Adapun manfaat arisan berdasarkan penelitian untuk pemilik toko maupun para anggota arisan toko Cigara Furniture ialah :

- a. Sebagai sarana sosialisasi, dimana pemilik toko dan para anggota arisan lebih akrab karena bersilaturahmi, bertemu dan berbincang saat membayar arisan pada setiap bulannya.
- b. Sebagai tempat menabung, tanpa disadari anggota mengikuti arisan tersebut sama halnya dengan menabung setiap bulannya dengan melatih kedisiplinan menyisihkan uang tiap bulannya.
- c. Sebagai sarana informasi, pemilik toko dan anggota arisan lebih cepat dalam mendapatkan informasi karena saling adanya interaksi satu sama lain.

## **B. Analisis Dampak Ekonomi Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap dampak ekonomi sistem arisan perspektif etika bisnis Islam dapat dipahami bahwa arisan yang diikuti oleh anggota arisan berdampak pada perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil survey para anggota arisan, sistem arisan yang dilakukan berdasarkan dorongan dari aspek-aspek perilaku konsumtif. Menurut Sabirin mendefinisikan perilaku

konsumtif adalah sebagai suatu keinginan dalam mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal.<sup>6</sup> Aspek-aspek perilaku konsumtif yang telah dijelaskan pada teori sebelumnya yaitu berdasarkan aspek pemborosan dan emosional.

Dari ketiga sumber informan anggota arisan Ibu Yati, Ibu Sinta dan Ibu Sri mengikuti arisan berdasarkan aspek perilaku yang sama, yaitu aspek pemborosan bahwa dalam aspek ini memanfaatkan nilai uang lebih berdasarkan dari nilai produk untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Biaya pengeluaran tiap bulannya bertambah dan barang yang didapat hanya sekedar menjadi pajangan dan koleksi saja. Anggota lebih mengedepankan berdasarkan pada keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan namun hanya sekedar kepuasan dalam memiliki sebuah perabotan disbanding dalam memenuhi kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan. Lalu untuk aspek lainnya yang dilakukan oleh ketiga sumber informan anggota arisan berdasarkan emosional, bahwa motif pembelian barang berdasarkan pertimbangan kesenangan indera semata, tidak memikirkan bagaimana untuk kedepannya dengan kebutuhan yang memang benar-benar diperlukan dan mempertimbangkan penghasilan yang didapatkan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' (17) ayat 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”*<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Yuniarti, V.S, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Cv Pustaka Setia), 36.

<sup>7</sup>QS. Al-Isra' [17]: 27

Dampak ekonomi sistem arisan yang dilakukan pada sistem arisan di toko cigara furniture berdasarkan perilaku konsumtif dalam perspektif etika bisnis Islam sangatlah menyimpang. Etika bisnis Islam ialah suatu bisnis dapat dijalankan dengan tidak melanggar syariat Islam, namun ternyata pada sistem arisan perilaku yang dilakukan para anggota ialah cenderung berperilaku pemborosan, dimana anggota mengikuti kegiatan arisan tersebut hanya sebatas faktor keinginan dan emosionalnya saja. Anggota arisan tidak mengatur harta bendanya secara proporsional melainkan hanya sesuai keinginannya saja untuk meluapkan egonya. Perilaku konsumtif yang khususnya pada aspek pemborosan dan emosional dalam perspektif etika bisnis Islam sangatlah menyimpang sebagaimana dipenjelasan ayat sebelumnya Q.S Al-Isra' (17) ayat 27 bahwa pemborosan itu termasuk godaan setan dan perbuatan itu mencerminkan terhadap kufur atas nikmat-nikmat Tuhannya tidak berdasarkan syariat Islam.

Sistem arisan perabot rumah tangga dalam perspektif etika bisnis Islam ialah:

1. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Kesatuan merupakan prinsip pada kegiatan bisnis yang dijalankan tidak boleh terlepas dengan nilai-nilai ketauhidan yang senantiasa mengingat Allah. Prinsip ketauhidan terhadap pemilik toko Cigara Furniture yaitu Ibu Margiyati, kegiatan sistem arisan perabot rumah tangga sudah sama-sama saling membantu dan menguntungkan satu sama lain antara pemilik toko dan anggota arisan. Namun, ketiga anggota arisan yaitu Ibu Yati, Ibu Sinta dan Ibu Sri tidak sepenuhnya menjalankan prinsip

ketauhidan ini dikarenakan perilaku anggota tersebut masuk keperilaku konsumtif pemborosan. Sedangkan dalam firman Allah Swt yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa orang pemboros itu adalah saudara setan dan ingkar kepada tuhan.

## 2. Keseimbangan (*equilibrium*)

Keseimbangan ialah perbuatan yang berlaku adil dengan memperlakukan individual dan toleransi dengan perlakuan yang sama dan tidak merugikan orang lain. Dalam kegiatan sistem arisan perabot rumah tangga di Toko Cigara Furniture, sistem yang diterapkan pemilik toko terhadap anggota arisan tidak ada perbedaan namun semua sama sesuai dengan sistem arisan yang sudah disepakati pada awal dibentuknya arisan. Biaya iuran perbulan, admin arisan dan perabot yang didapat juga harganya sebesar nominal yang didapatkan. Namun, dari ketiga anggota arisan tidak sepenuhnya menjalankan prinsip keseimbangan dikarenakan ada keterlambatan dalam pembayaran yang mengakibatkan barang yang diperoleh pun menjadi terlambat. Tidak semua mengalami keterlambatan dalam membayar seperti Ibu Sri yang selalu membayar tepat waktu berdasarkan kesepakatan awal. Ibu Yati mengalami keterlambatan pembayaran hanya dengan sekali saja dikarenakan saat jatuh pembayaran beliau sedang tidak dirumah. Sedangkan Ibu Sinta mengalami keterlambatan sebanyak empat kali dikarenakan faktor keuangan yang di dapatkan hanya cukup kebutuhan sehari-hari, beliau hanya mengandalkan dari hasil pemberian suami saja dan itu untuk biaya kebutuhan ekonomi

rumah tangganya yang terkadang bisa dibilang kurang ketika banyak pengeluaran.

3. Kehendak bebas (*Free Wil*)

Kehendak bebas ialah kebebasan antara manusia dalam memilih sesuatu berdasarkan syariah Islam. Dalam kegiatan sistem arisan perabot rumah tangga di Toko Cigara Furniture tidak ada unsur paksaan untuk anggota dalam mengikuti arisan perabot yang diadakan, melainkan dari keinginan masing-masing anggota. Sistem arisan yang disepakati juga berdasarkan usulan-usulan para anggota yang diberi kebebasan dalam memberikan pendapatnya. Pemilik toko dan anggota arisan sudah memenuhi prinsip kehendak bebas terhadap sistem arisan yang dijalankan berdasarkan persepektif etika bisnis Islam.

4. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab ialah perilaku yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis dalam setiap melakukan transaksi agar bisnisnya berkembang. Dalam kegiatan sistem arisan perabot rumah tangga di Toko Cigara Furniture, pemilik toko dalam mengelola keuangan yang diterima dari iuran para anggota arisan dapat dibilang sudah bertanggung jawab dengan menghubungi para anggota arisan yang telat dalam membayar iuran. Namun berdasarkan hasil penelitian tanggung jawab anggota mengenai sistem arisan yang sudah disepakati banyak yang melakukan keterlambatan dalam membayar iuran tidak dengan tepat waktu.

5. Kebenaran : kebajikan dan kejujuran

Kebenaran ialah prinsip yang dijalankan tanpa adanya unsur tipuan melainkan sebuah kenyataan. Dalam kegiatan sistem arisan perabot rumah tangga di Toko Cigara Furniture barang yang didapatkan oleh anggota arisan sudah sesuai kesepakatan pada awal dibentuknya arisan. Perabotan yang diberikan oleh pemilik toko kepada anggota arisannya didapat nyata bentuknya dan sesuai dengan nominal yang didapat dari sistem arisan.

Berdasarkan penjabaran diatas, penerapan sistem arisan perabot rumah tangga perspektif etika bisnis Islam di Desa Kibang sudah diterapkan dengan baik oleh Ibu Margiyati sebagai pemilik toko berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Namun, penerapan sistem arisan perabot rumah tangga perspektif etika bisnis Islam di Desa Kibang belum semua diterapkan dengan baik oleh anggota arisan perabot ini berdasarkan kelima prinsip etika bisnis Islam tersebut yaitu prinsip ketauhidan, keseimbangan dan prinsip tanggung jawab belum sepenuhnya dijalankan oleh Ibu Yati, Ibu Sinta dan Ibu Sri sebagai anggota arisan di toko Cigara Furniture di Desa Kibang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan skripsi di bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem arisan perabot yang ada di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur sebagian besar di adakannya karena masyarakat tidak mampu untuk melakukan transaksi pembelian perabot secara tunai. Sistem arisan yang ditetapkan cukup membantu para anggota dalam memenuhi keinginannya dalam memiliki perabot.

Dampak ekonomi yang dirasakan oleh anggota terhadap sistem arisan tentunya berbeda-beda. Dampak yang dirasakan Ibu Yati ialah positif. Beliau merasa terbantu dalam memiliki perabotan, begitu juga dengan Ibu Sri dengan mengikuti sistem arisan merasa terpuaskan akan kualitas barang yang didapat. Namun berbeda dengan Ibu Sinta, dampak yang seharusnya dirasakan ialah membantu meringankan untuk memperoleh perabotan namun malah menjadi beban dengan sistem arisan yang diikutinya karena faktor penghasilan yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari yang mengakibatkan lebih sering terlambat dalam pembayaran arisan.

Dampak ekonomi sistem arisan dalam perspektif etika bisnis islam di Desa Kibang cenderung berdasarkan perilaku anggota dari dorongan aspek-aspek perilaku konsumtif yang berdasarkan aspek pemborosan dan emosional.

Sistem arisan yang diadakan oleh pemilik toko Cigara sudah berdasarkan perspektif etika bisnis Islam. Namun, berdasarkan penelitian terhadap anggota arisan prinsip ketauhidan, keseimbangan dan tanggung jawab kurang diterapkan.

## **B. Saran**

1. Hendaknya bagi pemilik Toko Perabotan Cigara ini tetaplah menjaga dan meningkatkan kualitas barang perabotan yang ada, baik dari barang dan harga serta tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan untuk mengelola kegiatan berlangsungnya arisan tersebut. Agar arisan tetap berjalan sampai semua anggota memperoleh bagian dari hasil kegiatan arisan tersebut.
2. Hendaknya bagi masyarakat khususnya anggota arisan perabot di toko Cigara Furniture, harus ikut sadar bahwa tanggung jawab dalam membayar iuran arisan haruslah tepat waktu berdasarkan kesepakatan pada awal terbentuknya sistem arisan. Memanajemen keuangan agar lebih proporsional dalam mengatur keuangan dengan baik agar semua terbagi rata untuk kebutuhan semua dan memikirkan mana perabot yang lebih dibutuhkan dan menilai dari manfaatnya dari pada hanya untuk rasa memiliki saja agar tidak terjadi pemborosan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Anto, Besse Armadayanti. “*Kontribusi Arisan Mingguan Para Pedagang Di Pasar Belopa Kabupaten Luwu Dalam Menambah Modal Usaha (Tinjauan Ekonomi Islam)*”. Skripsi UIN Alauddin, Makassar, 2017.
- Aprianto, Iwan, dkk. *Manajemen Bisnis Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Badroen, Faisal dan Arief Muffraenni. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Basu Swastha DH dan T. Hani Handoko, *Manajemen pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen*, Jogjakarta: BPFE, 2016.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Asas-Asas Hukum Muamalat*. UII Press Yogyakarta, 2000.
- Churchill JR, Gilbert A. *Dasar-Dasar Riset Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Erwandi, Toto. “*Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau)*”. Skripsi IAIN Palangkaraya, 2019.
- Firmansyah, Walid Riady. “*Praktik Jual Beli Arisan Pedagang Pasar Tradisional Mangli Kabupaten Jember Perspektif Ekonomi Islam*”. Skripsi UII Yogyakarta, 2018.
- Hadi, Rahmawati Muin. “*Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dalam Masyarakat Di Desa Paomacang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara, Jurnal Ekonomi Islam*”. Vol 5, No. 1 Januari 2018.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi Universitas Gajah Mada, 1986.

- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Khilmiyah, Titik Khilta. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Sepeda Motor Dengan Sistem Arisan Di Desa Krapyak Tahunan Jepara*. Skripsi STAIN Kudus, 2014.
- Mangkunegara, A. Anwar Prabu, *Perilaku Konsumen*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mudjiarto, dan Alias Wahid. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Muhammad. *Aspek Hukum Dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Muslimah, Erviani. “*Sistem Arisan Perabot Rumah Tangga Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur*”. Skripsi IAIN Metro, Lampung, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013.
- Palahidu, Ayumi. *Analisis Kontribusi Arisan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi IAIN Ambon, 2018.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta Pustaka: 2003.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Rivai, Veithzal, dan Andi Bukhori. *Islamic business and economic Ethnics*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Rozikin, M. Rahman. *Hukum Arisan Dalam Islam: Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Yuniarti, V.S, *Perilaku Konsumen*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3619/In.28.1/J/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Titut Sudiono (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DINDA MELIYANA**  
NPM : 1804040026  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 November 2021  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2415/In.28/J/TL.01/08/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Pemilik TOKO CIGARA  
FURNITURE  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DINDA MELIYANA**  
NPM : 1804040026  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : **SISTEM ARISAN PERABOT RUMAH TANGGA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA KIBANG  
KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di TOKO CIGARA FURNITURE, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Agustus 2021  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

## **OUTLINE**

### **DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN**

### **PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**(Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten**

**Lampung Timur)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Arisan
  - 1. Pengertian Arisan
  - 2. Hukum Arisan
  - 3. Unsur-Unsur Dalam Arisan
  - 4. Manfaat Arisan
- B. Perilaku Konsumtif
  - 1. Pengertian Perilaku Konsumtif
  - 2. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif
  - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif
- C. Etika Bisnis Islam
  - 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
  - 2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Analisis Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang
- B. Analisis Dampak Ekonomi Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

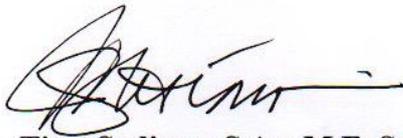
## **LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Metro, November 2021**

**Menyetujui,  
Pembimbing**

**Peneliti**



**Titut Sudiono, S.Ag., M.E., Sy**  
**NIDN. 2124047701**



**Dinda Meliyana**  
**NPM. 1804040026**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN**  
**PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**  
**(Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten**  
**Lampung Timur)**

**A. Wawancara**

1. Wawancara kepada pemilik toko perabotan
  - a. Apa saja perabotan yang diperjualbelikan di toko?
  - b. Faktor apa saja yang menjadi alasan dibentuknya arisan perabotan?
  - c. Siapa saja yang menjadi sasaran dari arisan perabotan rumah tangga?
  - d. Berapakah jumlah anggota arisan?
  - e. Bagaimana sistem arisan yang dilakukan pada arisan perabot rumah tangga?
  - f. Bagaimanakah tanggung jawab anggota terhadap uang yang dibayarkan?
2. Wawancara kepada anggota arisan perabot di Toko Cigara
  - a. Apa yang menyebabkan anda tertarik untuk mengikuti arisan perabotan rumah tangga?
  - b. Bagaimana tanggapan anda terhadap sistem arisan perabotan yang ditetapkan?
  - c. Apa perbedaan yang anda rasakan terhadap perilaku anda sebelum dan setelah mengikuti arisan perabotan?
  - d. Apa saja yang mendasari aspek-aspek perilaku konsumtif anggota arisan?
  - e. Apakah sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi perabotan rumah tangga yang diperoleh dari sistem arisan?
  - f. Bagaimana tanggung jawab anda mengenai perabotan rumah tangga yang didapatkan dari sistem arisan?

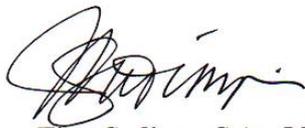
- g. Bagaimanakah pandangan anda mengenai proporsionalitas jumlah barang yang didapat dari sistem arisan?

**B. Dokumentasi**

1. Buku arisan dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian
2. Data yang berkaitan dengan profil usaha toko cigara furniture di Desa Kibang

**Metro, November 2021**

**Menyetujui,  
Pembimbing**



**Titut Sudiono, S.Ag.,M.E.,Sy**  
NIDN. 2124047701

**Peneliti**



**Dinda Meliyana**  
NPM. 1804040026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3806/In.28/D.1/TL.00/11/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pemilik Toko Cigara Furniture  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3807/In.28/D.1/TL.01/11/2021,  
tanggal 24 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **DINDA MELIYANA**  
NPM : 1804040026  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Toko Cigara Furniture, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 November 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3807/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

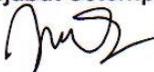
Nama : **DINDA MELIYANA**  
NPM : 1804040026  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Toko Cigara Furniture, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK EKONOMI SISTEM ARISAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 November 2021

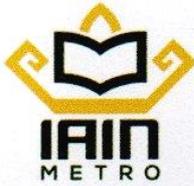
Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Margiyati

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website [www.Syariah.metrouniv.ac.id](http://www.Syariah.metrouniv.ac.id); e-mail:  
[syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Meliyana  
NPM : 1804040026

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 22 Nov 2021	Revisi APD dan Ombudsman	

Dosen Pembimbing

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ysb,

**Dinda Meliyana**  
NPM. 1804040026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Meliyana                      Fakultas/Jurusan        : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
NPM : 1804040026                      Semester/TA            : VII/2021

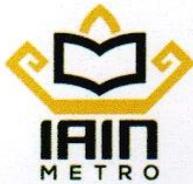
NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 23 Nov. 2021	Ace. APO dan online	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ysb,

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

**Dinda Meliyana**  
NPM. 1804040026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Meliyana  
NPM : 1804040026

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 08 Des 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diambil analisis dan pembahasan sistem Arisan dalam perspektif etika bisnis sistem pada praktik 'A'</li><li>- Diambil juga / hasil dari pembahasan praktik 'B'</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ysb,

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

**Dinda Meliyana**  
NPM. 1804040026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Meliyana  
NPM : 1804040026

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 4-1-2021	Revisi Abstrak dan Kesimpulan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ysb,

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

**Dinda Meliyana**  
NPM. 1804040026



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dinda Meliyana                      Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
NPM : 1804040026    Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 12-1-2022	Ace. Abstrak & → Selanjutnya dapat langsung Dr Uji Munagorah &	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

**Dinda Meliyana**  
NPM. 1804040026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-164/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Meliyana  
NPM : 1804040026  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Maret 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dinda Meliyana  
NPM : 1804040026  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Ekonomi Sistem Arisan Perspektif Etika Bisnis Islam (Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Maret 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Margiyati Pemilik Toko dan admin arisan



Wawancara dengan anggota arisan



Barang perabotan rumah tangga di toko

Arisan 100 Ribu / Bulan

No	Nama	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okta	Nov	Des
1.	Toni Syur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Siska Rapor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Ming	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Fandi Han	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Santa Sani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Mopi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Ming	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Midi Izza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Tatik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Castri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Marnik ke	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Wati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Endang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Pos	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Mba Lis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Tin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Jumlat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Sunifak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Dani Pak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Iri Ekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Eta Ekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Lia Ameka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Buku Agenda Arisan

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dinda Meliyana dilahirkan di Margototo pada tanggal 14 Februari 2000, merupakan anak keempat dari empat bersaudara anak dari pasangan Bapak Sadeli Rasyid (Alm) dan Ibu Wida Ningsih. Peneliti beralamatkan di Desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu Pendidikan peneliti tempuh di SD Negeri 02 Kibang pada tahun 2007-2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 01 Kibang pada tahun 2012-2015, dan SMA Negeri 01 Kibang pada tahun 2015-2018, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Syariah.